

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru, tetapi pada siswa.

Pendidikan Jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah-sekolah ada beberapa cabang olahraga antara lain pembelajaran, atletik, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, permainan bola besar dan bola kecil serta materi yang lainnya, semuanya dapat diajarkan oleh peserta didik bukan melalui unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pendidikan pembelajaran jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, sebagaimana yang

ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, *softball* merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim dimana terdapat tim penjaga (*defensi*) dan tim penyerang (*offence*) serta suatu pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa. Terdapat tiga teknik dasar dalam permainan *softball* yaitu, memukul (*batting*), melempar (*throwing*) dan menangkap (*catching*).

Teknik memukul dalam pembelajaran *softball* merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki kontribusi besar dalam permainan *softball*. Maka perlu diajarkan kepada siswa di sekolah karena, dalam melakukan teknik memukul dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan teknik memukul tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya tidak mengenai *stick* (pemukul). Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik memukul bola, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik memukul dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik memukul dengan baik dibutuhkan penerapan teknik memukul terlebih dahulu kemudian membuat suatu permainan *softball*.

Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa tidak mampu melakukan pukulan dengan benar dan pukulan tersebut tidak tepat sasaran dengan arah datangnya bola maka, bola tersebut tidak mampu dipukul oleh siswa. Selain itu pukulan siswa tidak jauh dan dapat ditangkap oleh siswa yang berada dalam tim penyerang. Mereka kurang diberikan pemahaman oleh guru penjasnya tentang

teknik dasar bermain *softball* seperti memukul, sehingga siswa tidak melakukan gerakan tersebut dengan benar. Masih banyak guru pendidikan jasmani yang memberikan materi pembelajaran dengan cara-cara yang konvensional yang lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan teknik pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta konkret pada siswa mengenai pukulan dalam pembelajaran *softball* yang lebih baik.

Hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Binjai masih rendah, terbukti hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, hanya 9 siswa (30%) yang telah mampu melakukan pukulan (*batting*) dengan baik dan benar dan sisanya 21 siswa (70%) masih belum mengetahui perkenaan pukulan tepat kearah datangnya bola dengan melakukan pukulan dengan baik dan benar. Sedangkan nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Binjai adalah 75. Kondisi seperti ini jika dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani tidak menjelaskan terlebih dahulu teknik memukul serta kurang melatih siswa untuk melakukan pukulan yang benar. Namun guru hanya menyuruh siswa untuk bermain *softball* dengan hanya mendengarkan perintah yang diberikan guru dalam permainan tersebut.

Dalam meningkatkan hasil belajar memukul (*batting*) *softball* harus ada suatu variasi dalam suatu pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Kemudian media yang ada disekolah kurang memadai karena, hanya ada satu bola kasti, satu

pemukul (*stick*) dan delapan kun. Dengan demikian harus dilakukan modifikasi alat untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *softball*.

Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu perlunya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *batting softball* pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai. Tindakan tersebut adalah melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi bola kasti pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai. Melalui variasi pembelajaran mampu membuat peserta didik lebih mengerti teknik memukul dengan benar serta siswa tidak akan merasa bosan dalam melakukan pembelajaran *softball* tersebut, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Berdasarkan hasil dari observasi maka, peneliti tertarik dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Batting Softball* Melalui Variasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Kasti Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut : siswa tidak dapat melakukan teknik *batting* (pukulan) dengan baik dan benar kemudian, guru tidak menjelaskan materi terlebih dahulu tentang teknik memukul *softball* dengan benar, kurangnya variasi pembelajaran *batting softball* lalu, pembelajaran hanya berpusat kepada guru

selain itu, media pembelajarannya kurang memadai, dan, siswa mudah merasa bosan dengan pembelajaran *softball* tersebut serta rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran pukulan *softball* di kelas X SMA Negeri 3 Binjai.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian tindakan ini dibatasi hanya pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Batting Softball* Melalui Variasi Pembelajaran Dengan Modifikasi Bola Kasti Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Binjai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar *batting softball* melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi bola kasti pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *batting softball* melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi bola kasti pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil Penelitian adalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru : melalui PTK ini guru dapat menggunakan variasi pembelajaran dengan modifikasi bola kasti, khususya untuk meningkatkan hasil belajar *batting softball*.
2. Bagi Siswa : hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran serta siswa mampu melakukan teknik *batting softball* dengan baik dan benar.
3. Bagi Sekolah : hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

